

**PENGARUH *TIRAKAT NGROWOT* DAN PROGRAM  
TES SEMESTER TERHADAP KEBERHASILAN  
MENGHAFAL SANTRI TAHFIZ PONDOK  
PESANTREN AN NUR NGRUKEM BANTUL**



**Skripsi**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah  
Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:  
**Nur Fauziah**  
NIM 20101798

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR  
YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Fauziah  
NIM : 20101798  
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman/03 Januari 2002  
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/8  
Alamat Rumah : Kamal Wetan, Margomulyo, Seyegan, Sleman,  
Yogyakarta  
Alamat Domisili : Komplek Khodijah Pusat Pondok Pesantren  
An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta  
Judul Skripsi : Pengaruh *Tirakat Ngrowot* dan Program Tes  
Semester terhadap Keberhasilan Menghafal  
Santri *Tahfiz* Pondok Pesantren An Nur  
Ngrukem Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 29 Juli 2023

Yang Menyatakan



Nur Fauziah  
NIM. 20101798

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Dr. Lina, M. Pd.**

Hal : Skripsi Sdr. Nur Fauziah

Bantul, 27 Juli 2024

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

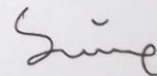
Nama : Nur Fauziah  
NIM : 20101798  
Fakultas / Prodi : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Tirakat Ngrowot* dan Program Tes Semester Terdapat Keberhasilan Menghafal Santri Tahfiz Pondok Pesantren An Nur

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Lina, M. Pd.**  
NIDN: 2122018602

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nomor: 133/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH *TIRAKAT NGROWOT* DAN PROGRAM TES SEMESTER TERHADAP  
KEBERHASILAN MENGHAFAL SANTRI TAHFIZ PONDOK PESANTREN AN NUR  
NGRUKEM BANTUL**

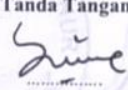



Disusun Oleh:

**NUR FAUZIAH**

NIM: 20.10.1798

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 92 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Rabu, tanggal 07 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<b><u>Dr. Lina, M.Pd.</u></b> Ketua Sidang/Pembimbing		14/08/2024
<b><u>Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd.</u></b> Sekretaris		15-08-2024
<b><u>Muhammad Asrofi, M.Pd.</u></b> Penguji I		15-08-2024
<b><u>Muchamad Mufid, M.Pd.</u></b> Penguji II		15-08-2024

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Lina, M.Pd.**  
NIDN. 2122018602

## MOTTO

Meskipun takut kita jalan terus, berani melompati pagar batas ketakutan tadi,  
mungkin di situ harga kita ditetapkan.

(Gus Dur)<sup>1</sup>

## **PERSEMBAHAN**

Jika karya yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan,

maka akan kupersembahkan kepada:

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta

Mamak dan Bapak

Kakak dan Adik

Ibu Nyai Hj. Umi Azizah Nawawi

Abi Apt. Thoriq Ziyad, S. Farm. dan Ibu Arina Manasikan, S. Pd.

Pondok Pesantren An Nur

Komplek Khodijah

khususnya

Saya Sendiri

serta

Orang-orang yang tidak pernah berhenti mendo'akan, membantu, dan mendukung saya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0534 b/U/2987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf Arab	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef



ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـ	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda satu harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سُئِلَ : *su'ila*

ذَكَرَ : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal lengkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـ ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـِـ و	Kasrah dan Wawu	Iu	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رَجَالٌ : *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *Layyinah*, di tulis = a dengan garis di atas, seperti مُوسَى :  
*mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya'* mati, ditulis = i dengan garis di atas seperti مُجِيبٌ :  
*mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قُلُوبُهُمْ : *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' *marbutah* ada dua:

- a. Ta' *Marbutah* hidup

Ta' *Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' *Marbutah* mati

Ta' *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”, seperti:

طَلْحَةَ : *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbutah* itu transliterasinya dengan “h”, seperti:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

كَبَّرَ : *kabbara*

## 6. Penulisan huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun *syamsiyah* ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al-, seperti:

الكريم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti:

العزیز الحكيم : *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يحبّ المحسنين : *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيئ : *syai 'un*

أمرت : *umirtu*

## 8. Penulisan kata atau kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَئِيلُ وَالْمِيزَانَ : *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mizān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak diketahui, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awalan nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

## **10. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah, atas rahmat dan hidayahnya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Selesaiannya karya ini menjadi salah satu syarat gelar Sarjana Pendidikan di Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta dengan harapan karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti. Namun, tentu karya sederhana ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan.

Selanjutnya, karya ini tentu melibatkan banyak pihak tak lupa dengan segenap hati peneliti sampaikan banyak terimakasih kepada:

1. *Syaikhi wa murabbi ruhi* K.H. Nawawi Abdul Aziz (alm.) Nyai Hj. Walidah Munawwir (almh), selaku Pendiri Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Yogyakarta yang selalu menjadi teladan bagi peneliti dalam rangka *tafaqquh fi ad-din*.
2. KH Yasin Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An Nur Ngrukem Bantul yang selalu menjadi tauladan bagi peneliti serta berkah kepada peneliti dalam rangka *tafaqquh fi ad-din*.
3. Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang menjadi salah satu sosok inspiratif bagi peneliti dalam membangun semangat berjuang.
4. Dr. Lina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menulis kata

demikian kata dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Ali Mustaqim, M.Pd.I. selaku Kaprodi PAI Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah *telaten* memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam penyusunan karya sederhana ini.
6. Eta Safira Silmiya, S.Ak. selaku admin Fakultas Tarbiyah yang telah membantu kelancaran tugas akhir peneliti.
7. Segenap dosen, karyawan dan staf Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta wawasan selama peneliti belajar, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mampu menjadi wasilah serta amal jariyah kepada Allah SWT. Aamiin
8. KH Muslim Nawawi dan seluruh *zuriyyah* Pondok Pesantren An Nur Ngrukem yang selalu menjadi tauladan bagi peneliti dan selalu memberikan bimbingan, ilmu serta berkah kepada peneliti dalam rangka *tafaqquh fi ad-din*.
9. Bunda Nyai Hj Umi Azizah Nawawi beserta keluarganya yang selalu menjadi sosok yang menginspirasi bagi peneliti.
10. Abi Apt. Thoriq Ziyad, S. Farm. dan Ibu Arina Manasikana, S. Pd. serta Gus Alaika Arjun Naja yang selalu senantiasa memberikan dorongan semangat peneliti.
11. Bapak dan ibu serta keluargaku yang menjadi salah satu alasan peneliti untuk tetap kuat dan berjuang yang senantiasa selalu mencurahkan kasih sayang dan doanya dalam setiap langkah peneliti dalam mencari ilmu.
12. Teman-teman angkatan 2020 khususnya PAI A IIQ An Nur Yogyakarta,



yang telah banyak mengukir cerita suka dan duka selama belajar di IIQ An Nur Yogyakarta terimakasih atas kebersamaannya dalam berbagai pengalaman dari semester awal perkuliahan hingga akhir semester perkuliahan.

13. Seluruh pengurus dan santri Komplek Khodijah yang telah senantiasa membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Keluarga Stella yang telah mendengarkan keluh kesah dalam perjalanan menyelesaikan penelitian ini.
15. Keluarga Kasih Bunda, terimakasih semangat dan kebersamaan yang diberikan, suka duka selalu mendengarkan keluh kesah. *Sehat dan sukses untuk kita. Aamiin.*
16. Semua pihak yang telah membantu menemani perjalanan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan doa dan harapan, semoga amal kebaikan mereka senantiasa memperoleh ridho dari Allah SWT dan dengan kerendahan hati, kepada mereka, peneliti haturkan terimakasih yang tak terhingga. Akhir kata peneliti haturkan permohonan maaf sedalam-dalamnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2024



**Nur Fauziah**  
**NIM. 20101798**

## ABSTRAK

NUR FAUZIAH, *Pengaruh Tirakat Ngrowot dan Program Tes Semester terhadap Keberhasilan Menghafal Santri Tahfiz Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta.

Keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an dapat diketahui dari kemampuan santri dalam mengingat atau melafalkan kembali bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan tepat pada *makhorijul* hurufnya sehingga dapat mencapai tujuan yang ditargetkan. Pada proses untuk mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa factor yang mempengaruhinya. Terdapat faktor pendukung seperti program evaluasi pembelajaran tahfiz dan menjalankan *tirakat*. Ada juga dari faktor penghambat seperti, makan-makanan sembarangan, tidak *muraja'ah* dan malas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara *tirakat ngrowot* dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an. (2) Ada tidaknya hubungan yang positif antara program tes semester dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an. (3) Seberapa besar pengaruh *tirakat ngrowot* dan program tes semester terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tiga variabel yakni variabel *tirakat ngrowot* (X1), program tes semester (X2), keberhasilan menghafal santri (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah santri tahfiz Komplek Khodijah Pusat yang mengikuti kegiatan evaluasi tes semester dan menjalankan *tirakat ngrowot*, yaitu sebanyak 31 santri. Pengumpulan data dilakukan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *tirakat ngrowot* (X1) terhadap keberhasilan menghafal (Y) ditunjukkan nilai korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,370 dan nilai signifikan 0,040. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan anatara program tes semester (X2) terhadap keberhasilan menghafal santri (Y) dengan nilai korelasi ( $r_{x_2y}$ ) 0,500 dan nilai signifikan 0,004. (3) *tirakat ngrowot* dan program tes semester memberikan pengaruh keberhasilan menghafal santri sebesar 28,3%, sedangkan 71,1% keberhasilan menghafal santri dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

**Kata Kunci:** *Tirakat ngrowot, program tes semester, keberhasilan menghafal.*

## ABSTRACT

NUR FAUZIAH, *The Influence of Tirakat Ngrowot and the Semester Test Program on the Success of Memorizing Tahfiz Students at An Nur Ngrukem Islamic Boarding School, Bantul*. Thesis. Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Tarbiyah. An Nur Institute of Qur'an Sciences Yogyakarta.

The success of students in memorizing the Qur'an can be known from the ability of students to remember or recite the recitation of the verses of the Qur'an accurately and precisely on *their makhorijul* so that they can achieve the targeted goals. In the process of achieving success in memorizing the Qur'an, there are several factors that affect it. There are supporting factors such as tahfiz learning evaluation programs and doing sunnah prayers. There are also inhibiting factors such as eating careless, not *muraja'ah* and lazy. This study aims to find out: (1) Whether there is a positive and significant relationship between *tirakat ngrowot* and the success of memorizing the Qur'an. (2) Whether there is a positive relationship between the semester test program and the success of memorizing the Qur'an. (3) How much influence *does tirakat ngrowot* and semester test programs have on the success of memorizing the Qur'an.

This study uses a quantitative method with three variables, namely the variable of *tirakat ngrowot* (X1), the semester test program (X2), and the success of memorizing students (Y). The subjects in this study are tahfiz *students of the Central Khodijah Complex* who participated in semester test evaluation activities and carried out *tirakat ngrowot*, which was as many as 31 students. Data collection was carried out by questionnaire, observation, interview and documentation methods. Instrument analysis includes validity and reliability analysis. Data analysis was carried out by multiple regression analysis.

The results showed that: (1) There was a positive and significant relationship between *tirakat ngrowot* (X1) and memorization success (Y) showed a correlation value ( $r_{x_1y}$ ) of 0.370 and a significant value of 0.040. (2) There was a positive and significant relationship between the semester test program (X2) on the success of memorizing students (Y) with a correlation value ( $r_{x_2y}$ ) of 0.500 and a significant value of 0.004. (3) *Tirakat Ngrowot* and the semester test program had an influence on the success of memorizing students by 28.3%, while 71.1% of the success of memorizing students was influenced by other variables that were not known by the researchers.

**Keywords:** *Tirakat ngrowot, semester test program, memorization success.*

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Kajian Pustaka.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>15</b>
<b>B. Paradigma Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>29</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
<b>F. Uji Validitas dan Estimasi Reliabilitas Instrumen Angket .....</b>	<b>32</b>
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Gambaran Umum Komplek Khodijah Pusat.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Program Tahfiz Qur'an Komplek Khodijah Pusat .....</b>	<b>43</b>

C. <i>Tirakat Ngrowot</i> di Komplek Khodijah Pusat .....	44
D. Hasil Penelitian.....	45
E. Pembahasan .....	62
<b>BAB V.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran .....	66
C. Penutup.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Alternatif Jawaban Responden .....	31
Tabel 2 Uji Cronbach's Alpha .....	33
Tabel 3 Hasil uji Validitas Isi angket Tirakat Ngrowot .....	47
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Isi Angket Evaluasi Pembelajaran .....	48
Tabel 5 Cronbach's Alpha .....	50
Tabel 6 Hasil uji Reliabilitas Isi Angket Tirakat Ngrowot .....	50
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Isi Angket Evaluasi Pembelajaran.....	51
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 9 Hasil Uji Linearitas Variabel Tirakat Ngrowot.....	53
Tabel 10 Hasil Uji Linearitas Variabel Evaluasi Pembelajaran.....	54
Tabel 11 Uji Homogenitas Tirakat Ngrowot .....	55
Tabel 12 Uji Homogenitas Program Tes Semester .....	55
Tabel 13 Uji Homogenitas Keberhasilan Menghafal.....	56
Tabel 14 Tingkatan Korelasi.....	57
Tabel 15 Hasil Uji Analisis Korelasi .....	57
Tabel 16 Anova <sup>a</sup> .....	59
Tabel 17 Coefficients <sup>a</sup> .....	60
Tabel 18 Model Summary.....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen .....	26
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kemuliaan yang diberikan Allah kepada hamba-hamba pilihan-Nya.<sup>2</sup> Menghafal Al-Qur'an itu tidak mudah seperti halnya menghafalkan suatu bacaan seperti novel, cerpen atau yang lainnya. Melakukan menghafal Al-Qur'an itu harus ada niat, tekad dan diimbangi dengan usaha dari diri sendiri. Proses yang dilakukan juga tidaklah mudah dan tidak boleh diremehkan. Proses tersebut diimbangi dengan rasa optimisme yang ditanamkan pada diri sendiri. Sifat optimisme yang tertanam pada diri dapat menghasilkan buah manis dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Begitu sebaliknya dengan sifat pesimis yang muncul saat menghafal Al-Qur'an dapat memunculkan pikiran-pikiran negatif sehingga memicu dalam proses menghafalkan.

Tujuan dari menghafalkan Al-Qur'an pada umumnya bisa selesai dan lancar atau tingkat keingatan di setiap ayat dan juz itu hafal dan lancar. Kegiatan menghafalkan Al-Qur'an menduduki tingkatan teratas dibandingkan dengan mendengar dan membaca. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan yaitu membaca, *murojaah* (mengulang bacaan), dan menyimpan dalam memori otak.<sup>3</sup> Kelancaran itu biasa dalam lingkungan pondok pesanten disebut *mutqin*.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> A. Syahid Robbani dan Ahmad Muzayyan Haqqy, *Menghafal Al-Qur'an: Metode, Problematika, dan Solusinya*, Sembari Belajar Bahasa Arab (Bandung: Mujahid Press, 2021), hlm. 36.

<sup>3</sup> Subhan Nur, *Energi Ilahi Tilawah Al-Qur'an* (Jakarta: Republika Penerbit, 2012), hlm. 45.

<sup>4</sup> Maksud dari kata *mutqin* yaitu hafalan yang kuat.



Keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an dapat diketahui dari kemampuan santri dalam mengingat atau melafalkan kembali bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat pada *makhorijul* hurufnya, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Seperti selesai hafalan dan dapat *disima'*. Namun, ditinjau dari pemaparan santri tahfiz bahwa dalam menjaga hafalan Al-Qur'an tidak semudah dalam memulai hafalan baru setiap ayat Al-Qur'an. Karena dalam proses menghafalkan Al-Qur'an santri merasakan lebih cepat menghafalkan ayat Al-Qur'an yang baru dihafal tetapi juga cepat hilangnya.<sup>5</sup> Sifat lupa merupakan hal yang manusiawi. Dengan hal itu, agar hafalan-hafalan itu tetap terjaga, *muroja'ah* dan meninggalkan larangan-larangan yang diajarkan agama merupakan solusi yang terbaik.<sup>6</sup>

Pada proses untuk mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang dijumpai dalam proses menghafal Al-Qur'an dapat dikategorikan menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung itu mampu membantu dan menyeimbangkan kuatnya hafalan yang telah diperjuangkan. Beberapa faktor pendukung keberhasilan menghafal Al-Qur'an meliputi adab dalam menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an, *muroja'ah* hafalan, menahan hawa nafsu.<sup>7</sup> Faktor pendukung menghafal meliputi mengikuti program tahfiz dan

---

<sup>5</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 20

<sup>6</sup> Hapsah Fauziah dan Risma Amelia, "Pengaruh Penerapan Metode *Muroja'ah* Pada Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an (Juz 30) Siswa Kelas VI Di MI Rohmaniyah Sukawening Garut", *Jurnal Masagi 01(01)*, 2022, hlm. 2

<sup>7</sup> Muthia Islami Syafril, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an I'daad Shifor Putri Tangerang", *JM2PI 02(02)*, 2021, hlm. 6

mengerjakan sunah sholat tahajud.<sup>8</sup> Selanjutnya, faktor penghambat adalah hal-hal yang dapat menghambat atau memperlambat keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Faktor penghambat dapat berupa melakukan larangan yang dilarang oleh agama, tidak beradab saat proses menghafal ataupun membaca, makan-makanan sembarangan, tidak *muroja'ah*, rasa malas dan jenuh.<sup>9</sup>

Abbas Wahid Rifki dan teman-temannya melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an untuk mencapai keberhasilan terdapat beberapa faktor pendukung. Adapun faktor pendukung yang ditemukan peneliti yaitu menjaga adab terhadap Al-Qur'an, mengikuti program tahfiz, mengerjakan sunnah sholat tahajjud, istiqomah *muroja'ah* Al-Qur'an untuk menjaga hafalan agar tidak lupa.<sup>10</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan menghafal atau menjaga hafalan yang masuk ke tubuh penghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan salah satu *tirakat* yang bisa diupayakan. *Tirakat* merupakan penggabungan antara pengekangan dan kontrol nafsu *riyadhah* dan menempuh cara tertentu *thariqah* untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>11</sup> Pada hakikatnya, *tirakat* mengurangi kesenangan duniawi dan meningkatkan kualitas

---

<sup>8</sup> Abbas Wahid Rifki, Fadina Rahmadiani, dkk, "Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sulamanyyah", *jurnal Academica*, 7(1), 2023, hlm. 132

<sup>9</sup> Muthia Islami Syafiril, "Analisis Faktor-Faktor ...", hlm. 6

<sup>10</sup> Abbas Wahid Rifki, Fadina Rahmadiani, dkk, "Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat ...", hlm. 132

<sup>11</sup> Umi Sa'adatul Maulidiyah, *Tirakat Lahiriyah dan Bathniyah Para Penghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2020*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam, 2020), hlm. 15

diri. Beberapa konsep *tirakat* lahiriah dan bathiniyah muncul karena metode *tirakat* individu berbeda-beda tergantung pada instruksi guru.<sup>12</sup>

*Tirakat* itu tidak hanya pada kebaikan di akhirat saja, dirasakan juga saat di dunia juga. Tidak hanya melakukan puasa sunah, dzikir-dzikir dan sholat, di dunia seperti makan seadanya, susah air, mati listrik, uang kiriman telat dan yang lain. Bagi penghafal Al-Qur'an itu tidak luput dari yang Namanya *tirakat*. Bentuk *tirakat* bathiniyah dan lahiriyah yang dilakukan penghafal Al-Qur'an meliputi muroja'ah, istiqomah nderes dan membaca beberapa ayat hafal, puasa sunah dan puasa pada bulan- bulan tertentu, sholat dan dzikir *thibil qulub*, dan mengabdikan pada guru.<sup>13</sup> Pada penelitian ini akan membahas beberapa *tirakat* yang dilakukan para penghafal Al-Qur'an yaitu, puasa sunah dan mengabdikan pada guru dengan mengikuti pembelajaran tahfiz. Puasa sunah yang diangkat dipenelitian ini adalah puasa *ngrowot* dilihat dari banyaknya santri Pondok Pesantren An Nur khususnya Komplek khodijah Pusat.

Puasa *ngrowot* tidak asing lagi di kalangan pondok pesantren. Puasa ini sekarang tidak hanya dilakukan di kalangan pondok pesantren *salafy* (kitab) tetapi sudah banyak dilakukan di setiap pondok pesantren yang dasarnya tidak hanya kitab saja melainkan pondok yang dasarnya menghafal Al-Qur'an. Puasa *ngrowot* dari segi istilah merupakan *tirakat* yang dijalani santri dengan tidak memakan makanan yang berbahan dasar beras, sehingga santri yang melakukan *tirakat ngrowot* sering

---

<sup>12</sup> Syukron Maksum, *Kedahsyatan Puasa jadikan Hidup Penuh Berkah* (Yogyakarta: Galang Press, 2009), hlm. 130-133

<sup>13</sup> Umi Sa'adatul Maulidiyah, *Tirakat Lahiriyah dan Bathiniyah....*, hlm. xii

memakan makanan umbi-umbian, jagung, dan lainnya.<sup>14</sup> Dengan hal itu, santri yang melakukan *tirakat* harus lebih detail dalam memilih makanan yang sudah diolah, dengan melihat komposisinya.

Santri *ngrowot* tidak hanya menghindari makanan yang berbahan dasar beras, tetapi juga menjalani amalan-amalan dzikir sesudah sholat maktubah. Sholat maktubah itu sholat 5 waktu dalam sehari yang sering kita lakukan, sholat dhuhur, ashar, maghri, isya', subuh. *Tirakat ngrowot* ini juga bertujuan untuk melatih keprihatin yang dapat menambahkan rasa syukur yang diberikan Allah. Selain melatih keprihatinan, *ngrowot* juga melatih untuk menahan hawa nafsu. Hawa nafsu yang dulunya ketika belum *ngrowot* tidak terkontrol, setelah menjalani *ngrowot* sedikit demi sedikit dapat mengontrol dan sederhana dalam mencari makanan.<sup>15</sup>

Selain *tirakat* puasa sunah yang dilakukan santri penghafal Al-Qur'an untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal, yaitu pentingnya mengikuti pembelajaran program tahfiz yang baik. Pembelajaran tahfiz merupakan suatu proses mengingat seluruh materi ayat yang dihafalkan seperti *waqaf*, pelafalan ayat yang benar, dan yang lainnya yang dihafalkan dan diingat sempurna dalam menghafalkan Al-Qur'an.<sup>16</sup> Maka dengan hal itu, para guru atau pengasuh pondok pesantren tahfiz

---

<sup>14</sup> Auliya El Haq, *Kebahagiaan pelaku Puasa Ngrowot di Desa Dadapayam Suruh Kabupaten Semarang*, (Skripsi, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), hlm. 5

<sup>15</sup> Erika Gandis Arumsari, *Habitus TirakatNgrowot di Kalangan Santri Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban II Kenggotan Pleret Bantul*, (Skripsi, Yogyakarta, Fakultas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023), hlm. 4

<sup>16</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafalkan Al-Qur'an, ...*, hlm. 99

Qur'an sering menggunakan atau menasihatkan kepada santri-santrinya dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Pondok Pesantren An Nur adalah salah satu pondok besar di Yogyakarta dengan *basic* tahfiz Al- Qur'an. Di An Nur terdapat beberapa komplek, terdiri dari komplek Putri Pusat, Putra Pusat, Khodijah, Maghfiroh, Nurul Huda, An Nisa, At Tariq (MI). Disetiap komplek di asuh oleh putra putri Simbah KH. Nawawi Abdul Aziz sang pendiri Pondok Pesantren An Nur. Di pondok An Nur ini beragam santri dari pelajar hingga mahasiswa, ada sudah tamat sekolah, dan juga yang hanya fokus dibidang kepesantrenan saja tidak bersekolah formal atau disebut dengan santri *takhasus*.

Santri Pondok Pesantren An Nur mayoritas penghafal Al-Qur'an. Di samping dengan menghafalkan terdapat beberapa santri yang menjalani *tirakat*. *Tirakat* yang banyak dilakukan santri tahfiz di Komplek Khodijah yaitu *tirakat ngrowot*. Selain itu terdapat program tes yang dilakukan setiap semester untuk mengevaluasi hafalan santri. Dalam tes ini, santri diminta untuk menyetorkan hafalan yang sudah dihafalkan dalam waktu 15 hari diwaktu setelah sholat subuh dan setelah sholat maghrib.<sup>17</sup> Di Komplek Khodijah terdapat 209 santri yang sudah masuk ke *marhalah* tahfiz.<sup>18</sup> Dari jumlah tersebut ada 31 santri penghafal yang menjalani *tirakat ngrowot*.<sup>19</sup> Dalam prosentase persen terdapat 14% santri *ngrowot*

---

<sup>17</sup> Wawancara Achidza Millati Mardiyah (Santri Departemen Khusus), Senin 20 Mei 2024, 14.08 WIB

<sup>18</sup> Wawancara Mazidatul Mursyidah (Sekretaris Komplek Khodijah Pusat), 26 Juli 2024, 22.31 WIB

<sup>19</sup> Wawancara Risti Nadzifatul Ummah (Santri Tahfiz *Ngrowot* ), 26 Juli 2024, 22.15 WIB

yang menghafal. Program tes yang dilakukan dalam evaluasi pembelajaran Tahfiz ini hanya dilakukan di Komplek Khodijah cabang dari Pondok Pesantren An Nur.

Dari pemaparan terkait puasa *ngrowot* dan evaluasi pembelajaran Tahfiz di kalangan santri tahfiz, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Pengaruh *Tirakat Ngrowot* dan Program Tes Semester Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfiz Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara *tirakat ngrowot* dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren An Nur Komplek Khodijah?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara program tes semester dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren An Nur Komplek Khodijah?
3. Seberapa besar pengaruh *tirakat ngrowot* dan program tes semester terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren An Nur Komplek Khodijah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara *tirakat ngrowot* dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara program tes semester dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *tirakat ngrowot* dan program tes semester terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

### **C. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menguji teori tentang ada atau tidaknya pengaruh *tirakat ngrowot* dan program tes semester terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Peneliti juga mengharapkan penelitian ini dijadikan gambaran santri dalam semangat menghafal Al-Qur'an.

- b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi motivasi para santri dalam melakukan usaha untuk mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Diharapkan juga dapat memberikan gambaran terkait *Tirakat* dan program evaluasi yang dilakukan para penghafal Al-Qur'an.

### **D. Kajian Pustaka**

*Pertama*, skripsi dari Mila Minhatul Maula (2020) dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan *Tirakat Ngrowot* dan Puasa Daud terhadap Kesehatan Mental Santri di Pondok Pesantren An Nur Putri Ngrukem Pendowoharjo Sewon

Bantul Yogyakarta”, dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an An Nur Yogyakarta.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam menemukan hasil dari penelitiannya. Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa ada kaitan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu, sama mengambil metode kuantitatif, serta mengambil penelitian *Tirakat ngrowot* yang dilakukan santri di pondok pesantren. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian sekarang, yaitu terkait variabel  $X_2$  nya. Penelitian ini mengambil variabel puasa daud yang mempengaruhi Kesehatan mental santri, sedangkan penelitian sekarang mengambil variabel *tirakat ngrowot* dan program tes semester yang mempengaruhi keberhasilan menghafal Al-Qur’an santri.

*Kedua*, skripsi Ema Sahara (2023) mahasiswa dari program individu Ilmu Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Penelitian tersebut dengan judul “Tradisi Puasa *Riyadah* dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an”.<sup>21</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tradisi *riyadah* yang ditujukan untuk menjaga hafalan Al-Qur’an di kalangan santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an Al-hasan Babadan Ponorogo memiliki tiga makna fungsional. Tiga makna fungsional ialah, fungsi biologis, fungsi instrumental, dan fungsi agama dan kesenian. Dari ketiga

---

<sup>20</sup> Mila Minhatun Maula, “Pengaruh Pelaksanaan *Tirakat Ngrowot* dan Puasa Daud terhadap Kesehatan Mental Santri di Pondok Pesantren An Nur Putri Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta”, dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an An Nur Yogyakarta”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IIQ An Nur Yogyakarta, 2020)

<sup>21</sup> Ema Sahara, “Tradisi Puasa *Riyadah* dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an”, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Ponorogo, 2023)



fungsi tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan *Tirakat riyadah* dapat menahan diri dan nafsu dari makanan, melatih dan mengontrol hawa nafsu, serta dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan bisa menjaga komitmen dalam menjaga hawa nafsu.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, terdapat pada jenis *Tirakat* yang diteliti yaitu puasa *riyadah* untuk penelitian sebelumnya, puasa *ngrowot* untuk penelitian sekarang. Objek yang dijadikan tempat penelitian sebelumnya dan sekarang berbeda. Penelitian sebelumnya bertempat di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Hasan Babadan Ponorogo, sedangkan penelitian sekarang memilih objek di Pondok Pesantren An Nur Bantul untuk dijadikan objek penelitian.

Persamaan yang ditemukan dari penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang terletak pada pembahasan *Tirakat* yang bertujuan untuk mencapai hasil menghafalkan Al-Qur'an. Kedua penelitian juga mengambil bahan penelitian di lingkungan pondok pesantren.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis Lailatul Munawaroh (2021) mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an di Komplek Khodijah PP. An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul (Ditinjau dari *Context, Input, Process* dan

*Product*)”.<sup>22</sup> Hasil dari penelitian terdahulu ini bahwa pelaksanaan kegiatan evaluasi program dilakukan dengan model evaluasi *context, input, process* dan *product* (CIPP) dari Stufflebeam yang mengambil responden 47 orang yang terbagi menjadi lima kelompok. Hasil rata-rata evaluasi yang didapat dari komponen konteks 4,5 dengan kategori sangat baik, komponen input memiliki 4,2 dengan kategori baik, komponen proses memiliki hasil 4,4 dengan kategori sangat baik, komponen produk memiliki hasil rata-rata 4,3 dengan kategori sangat baik.

Persamaan yang ditemukan peneliti dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terkait jenis penelitian. Jenis penelitian keduanya menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Topik yang dibahas juga terkait evaluasi program tahfiz. Objek penelitian keduanya berada di Komplek Khodijah Pondok Pesantren An Nur Ngrukem.

Perbedaan yang ditemukan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terkait responden yang diteliti. Penelitian terdahulu mengambil responden dari santri, orang tua, pengasuh, dan pengurus. Sedangkan penelitian sekarang mengambil responden santri tahfiz yang melakukan *tirakat ngrowot*.

*Keempat*, artikel jurnal yang ditulis Noor Ma’rifatillah Awwaliyah dan Muslimah (2021) dengan judul “Problematika Evaluasi Pembelajaran Hafalan Al-Qur’an Studi di Pondok Pesantren Tahfiz Nurul Musthofa”.<sup>23</sup> Dalam

---

<sup>22</sup> Lailatul Munawwaroh, “Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur’an di Komplek Khodijah PP. An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul (Ditinjau dari *Context, Input, Process* dan *Product*), (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IIQ An Nur Yogyakarta, 2021)

<sup>23</sup> Noor Ma’rifatillah Awwaliyah dan Muslimah, “Problematika Evaluasi Pembelajaran Hafalan Al-Qur’an Studi di Pondok Pesantren Tahfiz Nurul Musthofa”, *Jurnal Pincis 1(01)*, 2021,

penelitian terdahulu ini mendapatkan hasil bahwa di Pondok Pesantren Tahfiz Nurul Musthofa mempunyai beberapa problematika dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Terkait evaluasi, di pondok ini melakukan beberapa kegiatan sehingga mengetahui perkembangan hafalan para santri. Semua kegiatan evaluasi ini terprogram secara sistematis dan terukur.

Persamaan yang ditemukan dipenelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, sama-sama membahas terkait program evaluasi terkait hafalan santri. Objek yang diteliti juga santri yang berada di lingkup pondok pesantren.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ditemukan bahwa model penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian terdahulu lebih membahas terkait problematika evaluasi dalam pembelajaran tahfiz, sedangkan penelitian sekarang membahas program evaluasi santri tahfiz.

*Kelima*, artikel jurnal Yusriyah Azizah dan Santi Lisnawati (2022) mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor dengan judul penelitian "Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an dengan Menggunakan Model *Countenance Stake* di SMPIT Darul Barokah Kota Depok".<sup>24</sup> Penelitian terdahulu ini mendapatkan hasil bahwa Program Tahfiz di SMPIT Darul Barokah ini terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya terdapat guru pembimbing yang menggunakan metode Al-Muyassar. Metode Al-Muyassar ini berarti kemudahan, yang

---

<sup>24</sup> Yusriyah Azizah dan Santi Lisnawati, "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Model *Countenance Stake* di AMPIT Darul Barokah Kota Depok", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 2020

menandakan dua tanda baca *mushaf*. *Mushaf* Madinah dan mushaf Indonesia serta menggunakan irama nada yg khas dari Al-Muyassar. Evaluasi program tahfiz Al-Qur'an penelitian ini menggunakan model *countenance stake* di SMPIT Darul Barokah melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, proses, dan hasil yang diperoleh.

Persamaan yang ditemukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada topik pembahasan yaitu terkait evaluasi program tahfiz. Sedangkan perbedaan yang ditemukan yaitu, model evaluasi yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan model *countenance stake* sedangkan penelitian sekarang menggunakan tes semester. Metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu di lingkungan sekolahan sedangkan penelitian sekarang di lingkungan pondok pesantren.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Agar mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan, membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Pendahuluan ini merupakan bab awal dari penelitian yang nantinya akan dikembangkan penulis di bab-bab selanjutnya.

**BAB II:** Kerangka Teori, paradigma penelitian, hipotesis penelitian. Pada bab ini peneliti akan membahas *tirakat*, macam-macam *tirakat*, *Tirakat ngrowot*, evaluasi program tes semester, dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

**BAB III:** Metode Penelitian, membahas jenis penelitian, tempat dan tanggal penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan teknik analisis data.

**BAB IV:** Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran umum Komplek Khodijah, hasil uji validitas, uji reliabilitas dan hasil dari analisis prasyarat data dan pembahasan.

**BAB V:** Penutup, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan sebagai jawaban dari rumusan dan saran terkait dari penelitian yang sudah peneliti lakukan.